



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 1 (2), 2017, 4-7

Hubungan Antara Program Pendidikan Kecakapan Hidup dengan Jumlah Pengangguran di Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Kursus Elzandi Computer Bondowoso

Fatimatus Zahra, A.T. Hendra Wijaya, Deditiani Tri Indrianti

Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Jember. Jl. Kalimantan No. 37, Tegal Boto, Jember 62811, Indonesia

Email: hendrawijayapls.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran yaitu pertama, jumlah pencari kerja lebih besar dari pada jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Kedua, kesenjangan antara kualitas pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, dan ketiga, terjadinya pemutusan hubungan kerja karena alasan efisiensi dan kebangkrutan dunia usaha industri oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah adakah hubungan antara program Pendidikan Kecakapan Hidup Dengan jumlah pengangguran di lembaga pendidikan, pelatihan dan kursus Elzandi Computer Bondowoso. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi referensi terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pengangguran, dan menjadi acuan bagi penyusunan program Pendidikan Kecakapan Hidup. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penentuan responden menggunakan teknik sampel populasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiridari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari penyebaran angket ditempat penelitian, sedangkan data sekunder diperoleh dar angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi *tata jenjang*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara program Pendidikan Kecakapan Hidup Dengan jumlah pengangguran di lembaga pendidikan, pelatihan dan kursus Elzandi Computer Bondowoso.

Kata Kunci: Program Pendidikan Kecakapan Hidup, Pengangguran, Dunia Kerja.

The Relationship between Life Skills Education Program With Number Of Jobless In The Institutions Of Education, Training And Courses Elzandi Computer Bondowoso

Abstract

Factor causing the happening of unemployment that is is first, amount of searcher work bigger than at amount of opportunity of available activity. Both, difference between quality of searcher work with kualifikasi required by activity market, and third, the happening of disconnection of activity relation because reason of industrial corporate world bankruptcy and efficiency. therefore require to be done by research to reply formula of is problem of is there any relation between the life skills education programmewith the number of jobless in the Institutions Of Education, Training And Courses Elzandi Computer Bondowoso. this Benefit Research is expected to become reference to trouble-shooting related to problem of unemployment, and become reference to compilation of education program Efficiency of Life. This Research use type research of korelasional with quantitative approach. Technique determination of responder use technique of sampel population. Data which is obtained in this research consist of primary data and data of sekunder. Primary data obtained from spreading of enquette in place research, while data of sekunder obtained from documentation and enquette. Data analysis in this research use correlation analysis arrange ladder. Result of research show the existence of relation between the

life skills education programmewith the number of jobless in the Institutions Of Education, Training And Courses Elzandi Computer Bondowoso.

Keywords: *Life Skills Education, Unemployment, Workforce*

PENDAHULUAN

Pada saat ini faktor yang menyebabkan terjadinya pengangguran pertama, jumlah pencari kerja lebih besar dari pada jumlah kesempatan kerja yang tersedia. Kedua, kesenjangan antara kualitas pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, dan ketiga, terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena alasan efisiensi dan kebangkrutan dunia usaha industri. Maka dari itu untuk mengurangi tingkat pengangguran perlu adanya penyelenggaraan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan perubahan yang inofatif khususnya di Indonesia sebagai Negara berkembang. Kemajuan pendidikan melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal di harapkan akan meningkatkan kemampuan dan keterampilan serta kemandirian seseorang

Membekali masyarakat dengan berbagai macam dengan keterampilan merupakan salah satu upaya untuk memutus mata rantai kemiskinan dan tak terpisahkan dari sasaran pembangunan masyarakat seutuhnya kepada seluruh desa di Indonesia. Keberhasilan pembangunan masyarakat sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan daya saing, merupakan salah satu kunci untuk membuka peluang keberhasilan di berbagai sektor pembangunan lainnya.

Pada sisi lain dalam hal lapangan kerja bagi remaja, berdasar data informasi petugas PNFI Dinas pendidikan Kabupaten Bondowoso dan beberapa pelaku Program keaksaraan fungsional, diperoleh kesimpulan sebenarnya banyak program pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pemerintah cukup bagus, namun pada pelaksanaannya kurang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Menunjukkan bahwa, terjadinya pengangguran disebabkan oleh beberapa hal antara lain: (1) pendidikan formal dan non formal yang diselenggarakan kurang berdasarkan *social demand approach*, yaitu

pendidikan dibuat atas dasar permintaan yang ada dalam masyarakat, (2) perencanaan model pendidikan tidak berdasar pada *economic return approach* yaitu pendidikan yang mendasarkan pada proses produksi. Lulusan yang dihasilkan harus diperhatikan apakah berkontribusi pada penganggur atau menghasilkan sumberdaya manusia yang benar benar memiliki dampak ekonomi secara positif, (3) tutor belum memiliki sumber daya secara maksimal, umumnya para guru/tutor hanya menguasai dalam bidang keterampilan akademik.

Berdasarkan hasil pengamatan awal diperoleh bahwa terdapat pola pikir dalam diri warga belajar atau peserta yang lebih banyak di pengaruhi oleh keadaan lingkungan selain itu juga terjadi hambatan dalam kursus komputer ini disebabkan oleh minimnya pendidikan peserta, kurang kepercayaan diri dalam warga belajar dengan tutor. Selanjutnya pada perlakuan saat pembelajaran belum ada pemberian motivasi, sehingga bakat dan minat warga belajar belum terlihat jelas untuk itu dampak yang akan terjadi adalah ketika lulus nanti tidak mampu mengembangkan ilmu diperoleh dari lembaga tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menjawab rumusan masalah adakah hubungan antara program Pendidikan Kecakapan Hidup Dengan jumlah pengangguran di lembaga pendidikan, pelatihan dan kursus Elzandi Computer Bondowoso. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi referensi terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan masalah pengangguran, dan menjadi acuan bagi penyusunan program Pendidikan Kecakapan Hidup.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, penelitian

korelasional adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menerangkan analisisnya pada data-data angka dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dengan dengan jenis korelasional yaitu penelitian menghubungkan dua variabel. Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Tujuan penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisiensi korelasi. Pertimbangan penggunaan jenis penelitian korelasional ini adalah untuk mencari informasi yang faktual tentang pendapat pesertapelatihan mengenai hubungan antara Program Kecakapan Hidup (variabel X) dengan pengangguran (variabel Y). Metode penentuan tempat menggunakan *purposive area*.

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai bulan September 2014 hingga Februari 2015., dengan rincian 1 bulan persiapan penelitian, 2 bulan di lapangan, 3 bulan membuat laporan. Dalam jangka waktu tersebut, peneliti menghimpun data melalui respon peserta didik yang berjumlah 20 orang yang ditentukan berdasarkan teknik sampel, adalah dengan menggunakan populasi karena untuk memberikan kesempatan kepada semua subyek penelitian untuk terambil sebagai anggota sample. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan dokumentasi. Untuk memperoleh data primer menggunakan teknik penyebaran angket, sedangkan data sekunder menggunakan teknik dokumentasi. Untuk selanjutnya, data hasil penyebaran angket diolah dan dianalisis. pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan, *scoring*, dan *tabulating*. Setelah itu data mulai dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah menggunakan alat bantu SPSS (*Statistical*

Package For the Sosial) seri 24.0. Adapun hasil yang di peroleh nilai *Correlation coefficient* sebesar 0,424. Nilai tersebut lebih besar dari r tabel, sebesar 0,450 (dengan $N=20$ dan nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$), hal ini dapat dikatakan bahwa perogram kecakapan hidup sebesar 17,97% terhadap pengangguran. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut. Hubungan antara peningkatan keterampilan (x1) dengan pengangguran musiman (y1) sebesar 0,383 atau 14,66% dengan katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa, peningkatan keterampilan (x1) tidak memiliki hubungan dengan pengangguran musiman y1). Sedangkan hubungan antara peningkatan keterampilan (x1) dengan pengangguran struktural (y2) sebesar 0,210 atau 4,41% dengan katagori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan (x1) dengan pengangguran struktural (y2) tidak memiliki hubungan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan Antara Program Pendidikan Kecakapan Hidup (x) dengan Jumlah Pengangguran (y) di Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Kursus Elzandi Computer Bondowoso memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Pada kegiatan pelatihan lebih ditekankan pada peningkatan pengetahuan, keahlian/ keterampilan (*skill*), pengalaman, dan sikap peserta pelatihan tentang bagaimana melaksanakan aktivitas atau pekerjaan tertentu. Simamora yang menjelaskan bahwa "pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, pengalaman ataupun perubahan sikap seorang individu atau kelompok dalam menjalankan tugas tertentu.". Pelatihan merupakan upaya sadar dan berencana dalam meningkatkan keterampilan seseorang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa meningkatkan keterampilan pada diri manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada peserta pelatihan memiliki bekal berupa keterampilan yang mana keterampilan ini bisa meningkatkan taraf hidup mereka menjadi lebih baik dan warga belajar bisa berdaya

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa program pelatihan kecakapan hidup memberikan hubungan terhadap jumlah pengangguran di Lembaga Pendidikan, Pelatihan dan Kursus Elzandi Computer Bondowoso. Hal ini berarti program pelatihan kecakapan hidup merupakan sesuatu yang sangat penting untuk memperkecil jumlah pengangguran.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara program kecakapan hidup dengan jumlah pengangguran di lembaga pendidikan, pelatihan dan kursus elzandi computer bondowoso hal tersebut di peroleh dari perhitungan data menggunakan SPSS (*statistical Product And Service Solution*) 24 menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0,424%, jika dikonsultasikan dengan nilai r tabel sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa r hitung < r tabel ($0,424 < 0,450$). Jika dipersentasikan hubungan antara kedua variable yaitu 17,97% sedangkan sisanya 82,02% di peengaruhi faktior lain. Dengan demikian, H_0 dapat

ditolak dengan H_0 di terima, artinya bahwa hubungan antara program kecakapan hidup memberikan kontribusi terhadap jumlah pengangguran di LPPK el zandi Computer Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhruddjn, Arbah. M.Pd.,2003, *Silabus dan bahan ajar Kepemimpinan*, rujukan
- Fanied R. Faqih, *Effective Communication and Leadership Skill Building* Jakarta: IEMI.
- Limongan, andreas, 2001, *Masalah Pengangguran di Indonesia*. Yogyakarta.
- Masyhud, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK
- Simamora, H. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: STIE YPKN
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta